

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Strategi penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2014:55) adalah suatu metode dalam meneliti suatu obyek yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara variabel  $X_1$  (Suasana Toko),  $X_2$  (Atribut Produk), dan variabel  $X_3$  (Persepsi Harga) terhadap variabel  $Y$  (Keputusan Pembelian) di Toko Putri Collection .

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, artinya penelitian ini bertujuan mencari Pengaruh antara variabel independent yang terdiri dari Suasana Toko, Kualitas Produk, dan Persepsi Harga dengan variabel dependent yaitu keputusan pembelian.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasinya adalah seluruh para pembeli produk di toko putri collection

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif (mewakili). Sampel ini lah yang akan diselidiki dan dari sampel itu kita dapat mengambil kesimpulan untuk seluruh populasi. Penentuan jumlah sampel

ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto:2013), dengan jumlah populasi berukuran besar dan tidak diketahui.

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel sebesar 95%

Moe= *Margin of error Max*, yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan. Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau Z=1 dan Moe sebesar 5 % maka jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2}{4(0,05)^2} \\ &= 384,16 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 384,16 responden dan dibulatkan menjadi sebanyak 384 responden, dikarenakan jumlah populasi yang terwakili semakin banyak sehingga kekuatan statistik semakin baik. cara penyebaran kuesioner dengan cara datang ketoko meminta izin untuk meriset toko itu dan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan yang belanja di toko putri collection dan mnjelaskan kepada pelanggan bahawa ini buat penelitian skripsi saya.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan tipe *purposive sampling*, yang artinya responden dipilih secara sengaja atau khusus dengan pertimbangan tertentu dan berdasarkan ciri-ciri yang sekiranya memiliki hubungan erat dengan kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini. Responden yang diinginkan dalam penelitian ini adalah konsumen yang memutuskan membeli produk baju muslim di putri collection.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan data

Jenis dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan respon dan mengenai keputusan pembelian untuk membeli produk baju muslim di toko putri collection yang dilihat dari store atmosphere, atribut produk, dan persepsi harga. Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dengan membagikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada konsumen.

Studi Lapangan Penelitian ini melibatkan konsumen secara langsung agar peneliti mendapatkan data primer yang dibutuhkan. Ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu.

1. Kuesioner Menurut Sugiyono (2015:230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, selain itu kuesioner juga cocok untuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang 55 luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.
2. Observasi Menurut sugiyono (2015:235) observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian..

Data yang diperoleh kemudian diolah oleh peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package the Social Sciences*) versi 22.0. Periode penelitian dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2019. Cara ini dipilih oleh peneliti karena dirasa cukup efisien.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang setiap jawaban dari kuesioner ini menghasilkan skor seperti yang terlihat dalam instrumen dibawah ini:

**Tabel 3.1.** Skala Likert untuk Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2017)*

Variabel-variabel yang diukur dan dijelaskan dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator ini akan dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan dalam kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat Tabel 3.2

**Tabel 3.2 Operasional Variabel****Tabel 3.2.1. Tabel Indikator Suasana Toko**

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Suasana Toko (X1)	Exterior	Area toko terlihat menarik	1
		Arenatoko tidak membosankan	2
	Interior	Kebersihan dalam toko	3
		Keharuman dalam toko	4
	Store layout	Produk di tempatkan sesuai jenis	5
		Penempatan produk sangat rapi	6

*Sumber: Kotler dan Keller (2015)*

**Tabel 3.2.2. Tabel Indikator Kualitas Produk**

Variabel	Indikator	Sub indikator	No.Item
Kualitas produk (X2)	Bentuk	Produk dapat di bedakan secara jelas dengan yang lainnya	1
	Ciri-ciri produk	Karakteristik skunder atau perlengkapan yang berguna	2
	Kinerja	Suatu barang yang di pertimbangkan pelanggan membeli barang	3
	Ketetapan atau kesesuaian	Spesifikasi yang di tetapkan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan	4
	Daya tahan	berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat digunakan.	5
	Keandalan	Suatu barang yang berhasil menjalankan fungsinya setiap kali di gunakan	6
	Kemudahan perbaikan	akan mudah di perbaiki sendiri jika ada kerusakan	7
	Gaya	Penampilan produk dan kesan konsumen terhadap produk	8
	Desain	keseluruh keistimewaan produk dan penampilan.	9

Sumber: Kotler (2016)

**Tabel 3.2.3. Tabel Indikator persepsi harga .**

Variabel	Indikator	Sub indikator	No.Item
Persepsi harga (X3)	Keterjangkauan Harga	Harga produk terjangkau untuk semua kalangan	1
		Harga produk terjangkau dengan kualitas yang tinggi	2
	Kesesuaian Harga	Harga disesuaikan dengan produk	3
		Harga disesuaikan dengan manfaat produk	4
	Daya Saing Harga	Harga produk di toko adil memiliki daya saing tinggi	5

*Sumber: Kotler dan Armstrong (2015)*

**Tabel 3.2.4. Tabel Indikator Keputusan Pembelian.**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item
Keputusan Pembelian (Y)	Pemilihan produk	Sesuai dengan kebutuhan	1
		Merek sebagai market leader	2
	Pemilihan merek	Pemilihan merek konsumen	3
		Merek yang sesuai dengan kualitas.	4
	Pemilihan saluran pembelian	Harga yang sesuai	5
		Produk yang sesuai.	6
	Penentuan waktu pembelian	Pembelian dapat dilakukan di tempat	7
	Jumlah pembelian	Ketersediaan produk sejenis dalam jumlah banyak	8
		Lebih dari satu jenis produk	9
	Metode pembayaran	Pembayaran langsung ditempat	10

*Sumber: Kotler dan Armstrong (2016)*

Dari data operasional variabel yang digunakan pada Tabel di atas, untuk penentuan pengukuran dari masing-masing item variabel menggunakan Skala *Likert*. Jawaban dari masing-masing item instrumen akan diberikan skala dari 1 sampai dengan 4. Untuk sekor “4 = Sangat Setuju (SS)”, “3= Setuju (ST)”, “2 = Tidak Setuju (ST)” dan “1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

### **3.5. Metoda Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22.0 (*Statistical Program for Social Sciences*). penyajian data pada penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil penelitian yang akan diuji seperti hasil perhitungan melalui uji validitas dan reabilitas adalah analisis koefisien derteminasi (parsial dan simultan).

Untuk mengetahui alat analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasivariabel dependen. Nilai koefisien dertiminasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksivariasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien derteminasi adalah jumlah variabel independen yang di masukan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karna itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turunan apabila satu variabel independen di tambahkan ke dalam model. Koefisien derteminasi ditayakan dengan rumus.

### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif disajikan menggunakan perhitungan rata-rata, standar deviasi dan perhitungan persentase. (Sugiyono, 2017:147-148).

Analisis koefisien korelasi parsial merupakan alat analisis yang dapat digunakan apabila dalam suatu penelitian terdapat lebih dari satu variabel bebas. Koefisien korelasi parsial dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas tertentu dan variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Uji koefisien korelasi parsial pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi parsial dengan bantuan program SPSS versi 22.0.

Tingkat pengaruh yang terjadi pada suatu koefisien korelasi dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi yang lebih spesifik dengan jarak interval, sebagai berikut.

**Tabel 3.3.** Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber : Sugiyono (2014:192)*

### 3.5.2. Analisis Kualitas Data

#### a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimum suatu item dianggap valid dan tidak valid adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017:126):



1. Jika nilai  $r\text{-hitung} \geq r\text{-kritis}$  (0.030), maka item-item pertanyaan dari koesioner adalah valid.
2. Jika nilai  $r\text{-hitung} \leq r\text{-kritis}$ (0.030), maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik belah dua (*Split Half*), dengan rumus *Spearman Brown*. Besaran yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah koefisien reliabilitas instrumen ( $r_i$ ).

Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0.60$ . Sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $< 0.60$  (Sugiyono, 2017:136).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

1. Koefisien Determinasi Parsial
  - a. Pengaruh  $X_1$  (suasana toko) terhadap Y (keputusan pembelian), dimana  $X_2$  dan  $X_3$  konstan.

$$KD = r_{y1.23}^2 = (r_{y1.23})^2 \times 100\% \dots\dots\dots$$

$$r_{y1.23} = \frac{r_{y1} - (r_{y2} \cdot r_{y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{((1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2))}}$$

- b. Pengaruh  $X_2$  (kualitas produk) terhadap  $Y$  (keputusan pembelian), dimana  $X_1$  dan  $X_3$  konstan.

$$KD = r_{y2.13}^2 = x (r_{y2.13})^2 \times 100\% \dots\dots\dots$$

$$r_{y2.13} = \frac{r_{y2-(r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{123})}}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2))}}$$

- c. Pengaruh  $X_3$  (persepsi harga) terhadap  $Y$  (keputusan pembelian), dimana  $X_1$  dan  $X_2$  konstan.

$$KD = r_{y3.12}^2 = x (r_{y3.12})^2 \times 100\% \dots\dots\dots$$

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3-(r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{123})}}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2))}}$$

## 2. Koefisien determinasi simultan

Pengaruh  $X_1$  (Suasana toko)  $X_2$  (kualitas produk)  $X_3$  (persepsi harga) terhadap  $Y$  (keputusan pembelian).

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots$$

$$KD_{y.123} = (r_{y.123})^2 \times 100\%$$

$$r_{y.123} = \frac{(r_{y1})^2 - (r_{y2})^2 - (r_{y3})^2 - 2(r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y3})}{\sqrt{(1 - (r_{y.123})^2)}}$$

## 3. Pengujian hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji  $t$ ) maupun secara bersama-sama (dengan uji  $F$ ).

Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD merupakan

kuadrat dari nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ). Oleh karena itu, dalam pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap  $\rho$ .

### 3A. Pengujian hipotesis secara parsial

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

#### a. Merumuskan hipotesis

Pengaruh  $X_1$  (Store atmosphere) terhadap Y (keputusan pembelian).

$H_0: \rho_{y_{1.23}} = 0$  Koefisien korelasi populasi Store  
: Atmosphere tidak signifikan terhadap keputusan konsumen.

$H_a: \rho_{y_{1.23}} \neq 0$  Koefisien korelasi populasi Store  
: Atmosphere signifikan terhadap keputusan konsumen.

Pengaruh  $X_2$  (Kualitas produk) terhadap Y (keputusan pembelian).

$H_0: \rho_{y_{2.13}} = 0$  Koefisien korelasi populasi Kualitas  
: produk signifikan terhadap keputusan konsumen.

$H_a: \rho_{y_{2.13}} \neq 0$  Koefisien korelasi kualitas produk  
: signifikan terhadap keputusan konsumen.

Pengaruh  $X_3$  (Persepsi Harga) terhadap Y (keputusan pembelian).

$H_0: \rho_{y_{3.12}} = 0$  Koefisien korelasi populasi Persepsi  
: Harga tidak signifikan terhadap keputusan konsumen.

$H_a: \rho_{y_{3.12}} \neq 0$  Koefisien korelasi populasi Persepsi  
: Hargasignifikan terhadap keputusan konsumen.

- a. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05)
- b. Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak, jika  $Significancet < 0,05$

$H_0$  diterima, jika  $Significancet \geq 0,05$

- c. Menghitung nilai *significancet* diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS versi 22.0.

### 3B. Pengujian hipotesis secara simultan

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara simultan, sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

Pengaruh  $X_1$  (Store Atmosphere),  $X_2$  (Kualitas Produk) dan  $X_3$  (Persepsi Harga) terhadap  $Y$  (keputusan pembelian).

$H_0: \rho_{y_{123}} = 0$  : Koefisien korelasi populasi antara Store Atmosphere, Kualitas Produk, dan Persepsi harga dengan keputusan pembelian tidak signifikan.

$H_a: \rho_{y_{123}} \neq 0$  : Koefisien korelasi populasi antara Store Atmosphere, Kualitas Produk, dan Persepsi Harga dengan keputusan pembelian signifikan.

- b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05)

- c. Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak, jika  $SignificanceF < 0,05$

$H_0$  diterima, jika  $SignificanceF \geq 0,05$

- d. Menghitung nilai *significanceF* diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS versi 22.0.

- e. Kesimpulan Jika hasil pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan.  $H_0$  ditolak, dengan keterangan di koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai  $KD$  dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas tertentu (variabel bebas lain konstan) terhadap variabel terikat.